



Optimalisasi Posyandu Lansia Melalui Pemeriksaan Kesehatan di Desa Sumare Kabupaten Mamuju

Nasrullah¹, Armidayanti², Dewarawati Patandean^{3✉}, Kadek Dwi Suarjana⁴ Asnuddin Sokong⁵, Nurfadhillah Salahuddin⁶, Muh. Furqan⁷, Wenry Deston Latif⁸

1,2,3,4,5,6,7,8 Universitas Sulbar Manarang

Article History

Submit 07 Agustus 2025

Revised 13 Agustus 2025

Accepted 31 Agustus 2025

Kata kunci

Posyandu lansia;
Pemeriksaan;
Edukasi;
Pemantauan;
Kesehatan

Keywords

Posyandu for the elderly;
Check-ups;
Education;
Monitoring;
Health

Abstrak

Pemeriksaan kesehatan sangat penting dilakukan terutama pada masyarakat lansia karena tubuh mereka rentan terkena penyakit. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung dan memperkuat keberadaan posyandu lansia dengan menyediakan pemeriksaan kesehatan gratis, edukasi tentang gaya hidup sehat dan pendampingan dalam pemantauan kondisi kesehatan lansia. Metode yang digunakan berupa pemeriksaan fisik gratis, konsultasi kesehatan, edukasi kesehatan, pembagian vitamin, pencatatan dan pemantauan kesehatan. kegiatan ini terdiri dari tim yaitu dosen, mahasiswa, tenaga medis dan kader yang memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat. Hasil yang diperoleh memberikan informasi mengenai kesehatan masyarakat yang terfokus pada lansia. Pemeriksaan fisik berupa tinggi badan, berat badan, tekanan darah, kadar gula darah dan asam urat. Memberikan edukasi kesehatan diharap mampu memberi manfaat dalam membantu masyarakat khususnya lansia dalam meningkatkan kesehatannya. Kegiatan posyandu lansia telah terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat, khususnya para lansia.

Abstract

Health check-ups are crucial, especially for the elderly, as they are susceptible to disease. Therefore, this community service activity aims to support and strengthen the existence of the elderly integrated health post (Posyandu) by providing free health check-ups, education on healthy lifestyles, and assistance in monitoring the health of the elderly. The methods used included free physical examinations, health consultations, health education, vitamin distribution, and health recording and monitoring. This activity involved a team of lecturers, students, medical personnel, and community health workers who provided health services to the community. The results provided information on public health, focusing on the elderly. Physical examinations included height, weight, blood pressure, blood sugar, and uric acid levels. Providing health education is expected to be beneficial in helping the community, especially the elderly, improve their health. In conclusion, the Posyandu activities for the elderly were well-implemented and received a positive response from the community, particularly the elderly.

PENDAHULUAN

Pemeriksaan kesehatan sangat penting dilakukan terutama pada masyarakat lansia karena tubuh mereka rentan terkena penyakit yang mana dengan bertambahnya usia maka fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses penuaan sehingga penyakit tidak

menular banyak muncul pada lanjut usia (Rangkuti et al., 2022). Populasi dunia yang berusia di atas 60 tahun akan hampir dua kali lipat yaitu dari 12% menjadi 22% (Rudnicka et al., 2020). Penyakit yang sering dialami oleh lanjut usia adalah penyakit tidak menular seperti hipertensi, osteoarthritis, diabetes mellitus dan penyakit jantung (Agustini et al., 2024).

Penyakit tidak menular merupakan suatu penyakit yang tidak dapat ditularkan dari satu individu ke individu lainnya (Rahayu et al., 2021). Salah satu penyakit yang menjadi penyumbang terbesar kejadian kematian global adalah penyakit tidak menular, sebagian besar (80%) terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia (Kurniasih, et al, 2022). Di Indonesia sendiri kelompok penyakit tidak menular menunjukkan suatu peningkatan prevalensi (Rahman et al., 2021). Oleh sebab itu deteksi dini serta pengobatan melalui tenaga kesehatan dapat membuat pengendalian penyakit tidak menular jauh lebih baik (Sudayasa et al, 2020).

Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pada kesehatan masyarakat lansia yaitu keterbatasan akses lansia terhadap pelayanan kesehatan dan kurangnya informasi yang diperoleh lansia terkait pentingnya pemeriksaan kesehatan (Widiany, 2019). Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka pemberdayaan kepada lansia berupa pemberian informasi dan pemeriksaan Kesehatan secara berkala dapat diterapkan. Pemberdayaan lansia diharapkan dapat mewujudkan terciptanya lansia hidup sehat, mandiri, berkualitas dan produktif (Anggraini et al., 2022). Pengabdian kepada masyarakat juga mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesadaran akan pentingnya kesehatan (Dwi Ariani et al., 2023).

Berbagai strategi dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia seperti mengadakan kegiatan posyandu lansia. Posyandu lansia bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan kesehatan para lansia serta meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan para lansia agar mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai bagi mereka (Latumahina et al., 2022). Namun, keberadaan posyandu lansia di beberapa daerah masih belum optimal karena keterbatasan sumber daya dan tenaga pendukung. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung dan memperkuat keberadaan posyandu lansia dengan menyediakan pemeriksaan kesehatan gratis, edukasi tentang gaya hidup sehat dan pendampingan dalam pemantauan kondisi kesehatan lansia. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat lansia dapat lebih peduli terhadap

kesehatan diri sendiri, mampu menjalani kehidupan jauh lebih sehat, mandiri, berkualitas dan produktif.

Selain memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi tim pelaksana untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang kesehatan, serta meningkatkan empati sosial dan kontribusi nyata dalam upaya pembangunan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen sebagai bagian dari tugas tridarma perguruan tinggi. Didapatkan bahwa di Desa Sumare sebagian besar lansia tidak rutin keposyandu melakukan pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, maupun asam urat. Kondisi ini menunjukkan perlunya suatu intervensi yang menyeluruh dan berkelanjutan guna meningkatkan derajat kesehatan lansia. Oleh sebab itu perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui posyandu lansia terkait pemeriksaan kesehatan di Desa Sumare Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Mei 2025 pukul 10.00 – 12.10 Wita atau selama 2 jam 10 menit di Desa Sumare Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju. Pelaksanaan dilakukan oleh 9 dosen sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan di bantu oleh mahasiswa serta tenaga kesehatan lain. Jumlah masyarakat yang hadir untuk melakukan pemeriksaan kesehatan cukup banyak namun hanya lansia yang didata dalam kegiatan pengabdian ini yaitu sebanyak 38 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Posyandu Lansia (Cek Kesehatan) dilakukan dengan metode sebagai berikut:

Tahap Persiapan

1. Alat pemeriksaan kesehatan (timbangan, pengukur tinggi badan, sfigmomanometer manual dan digital, glukometer, nesco multichcek)
2. Perlengkapan kegiatan (meja dan kursi untuk pemeriksaan dan registrasi, daftar hasil pemeriksaan kesehatan lansia dan kartu hasil pemeriksaan lansia).
3. Media publikasi dan dokumentasi (spanduk kegiatan posyandu lansia yang ditempel di lokasi strategis sebelum kegiatan, kamera atau *smartphone* untuk dokumentasi foto dan video dan media sosial untuk promosi dan laporan kegiatan)

Tahap Pelaksanaan

1. Mengumpulkan informasi tentang riwayat kesehatan melalui wawancara antara tenaga medis (dokter atau perawat) dan lansia. Tujuan dari anamnesa adalah untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat mengenai keluhan, gejala, riwayat penyakit sebelumnya, riwayat keluarga, riwayat obat-obatan dan faktor-faktor lain yang relevan untuk mengetahui kondisi lansia.
2. Pemeriksaan fisik yang dilakukan adalah pemeriksaan berat badan, tinggi badan pemeriksaan tekanan darah, cek gula darah dan asam urat serta. Hasil yang didapat selanjutnya dilakukan pencatatan pada lembar hasil pemeriksaan yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun batas normal yang menjadi patokan menurut WHO diantaranya:

Tabel 1. Jenis Pemeriksaan dan Nilai normal

Jenis Pemeriksaan	Nilai Normal
Tekanan Darah	120/70 mmHg
Gula Darah Acak	<200 mg/dl
Asam Urat	L < 5 mg/dl P < 6 mg/dl

3. Konseling kesehatan
Konsultasi singkat dengan tenaga medis atau mahasiswa kesehatan terkait keluhan umum lansia.
4. Edukasi kesehatan
 - a. Penyuluhan tentang pola makan sehat untuk lansia
 - b. Informasi pencegahan penyakit degeneratif seperti hipertensi dan diabetes
 - c. Tips olahraga ringan dan menjaga kesehatan mental
5. Pembagian vitamin atau suplemen dasar
Pemberian vitamin umum atau makanan tambahan gizi untuk mendukung kesehatan lansia (bekerjasama dengan kader posyandu dan puskesmas)
6. Pencatatan dan pemantauan kesehatan
 - a. Pembuatan kartu kontrol kesehatan untuk lansia guna memantau kondisi dari waktu ke waktu
 - b. Pendataan lansia peserta kegiatan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut

- 1) Peningkatan deteksi dini penyakit tidak menular pada lansia
- 2) Penurunan angka kejadian komplikasi penyakit kronis
- 3) Meningkatnya kepuasan lansia terhadap layanan posyandu
- 4) Meningkatnya partisipasi keluarga mengantar lansia ke pelayanan kesehatan

Dengan kombinasi metode ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan layanan kesehatan yang holistik kepada masyarakat dengan pemeriksaan fisik, konsultasi kesehatan, edukasi dan rencana tindak lanjut yang sesuai. Kegiatan ini juga menyasar para kader Posyandu serta tokoh masyarakat setempat sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat untuk mendukung keberlanjutan pelayanan Posyandu Lansia secara mandiri. Demi meningkatkan kepedulian sosial terhadap kelompok rentan seperti lansia maka mahasiswa, dosen, atau relawan ikut dilibatkan dalam kegiatan sebagai media pembelajaran dan pengabdian.

HASIL

Hasil pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pemeriksaan kesehatan didasarkan pada evaluasi dan analisis data yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Adapun hasil kegiatan ini yaitu sebagai berikut :

Pemeriksaan kesehatan

Data yang diperoleh memberikan informasi mengenai kesehatan masyarakat yang terfokus pada lansia dengan melakukan pemeriksaan fisik berupa mengukur tinggi badan, berat badan, tekanan darah, kadar gula darah dan asam urat. Dari kegiatan ini, dapat diidentifikasi bahwa banyak masyarakat lansia tekanan darah tinggi dan asam urat tinggi.

Table 2. Data Pemeriksaan Fisik

Tekanan Darah		Gula Darah		Asam Urat	
Tinggi	: 22 (57,8 %)	Tinggi	: 6 (15,7 %)	Tinggi	: 30 (79 %)
Normal	: 10 (26,3 %)	Normal	: 26 (68,4 %)	Normal	: 8 (21 %)
Rendah	: 6 (15,7 %)	Rendah	: 6 (15,7 %)	Rendah	: -

Berikut dokumentasi pelaksanaan pemeriksaan fisik:

**Gambar 1. Mengukur tinggi badan dan berat badan****Gambar 2. Pemeriksaan tekanan darah****Gambar 3. Pemeriksaan gula darah dan asam urat**

Data yang ada kemudian dianalisis guna mengidentifikasi penyebab atau kebiasaan masyarakat terkait dengan kondisi kesehatannya. Hasil dari identifikasi yang didapat yaitu gaya hidup masyarakat yang kurang sehat, stress dan kurangnya pengetahuan serta kurangnya aktivitas fisik. Oleh sebab itu pentingnya memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pemeriksaan rutin agar dapat membantu tenaga kesehatan dalam merencanakan program intervensi yang tepat.

**Gambar 4. Konseling kesehatan****Gambar 5. Pembagian vitamin**

Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh masyarakat lansia. Diperoleh bahwa dengan adanya pemeriksaan kesehatan secara gratis ini memberikan kepuasan tersendiri bagi masyarakat lansia. Keberhasilan program yang telah dilaksanakan yaitu tampak dari antusias dan semangat lansia mengikuti kegiatan yang diadakan yaitu dari 38 lansia yang hadir menunjukkan kenaikan antusias masyarakat yang sebelumnya hanya kisaran 15 lansia yang memanfaatkan kegiatan posyandu lansia. kegiatan ini juga mempererat hubungan antara masyarakat, tenaga kesehatan, dan relawan, serta menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Sumare Kec. Simboro Kab. Mamuju telah memahami tentang pentingnya menjaga kesehatan.

Temuan dan analisis data menjadi landasan agar dapat melakukan pembahasan lebih jauh mengenai kondisi kesehatan masyarakat dan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesehatannya seperti keterbatasan lansia akibat nyeri sendi dan kesulitan berjalan jauh sehingga enggan datang ke posyandu. Dalam tahap ini, rekomendasi dapat diberikan berupa perbaikan sarana dan prasarana agar dapat memberikan kenyamanan atau aksesibilitas bagi lansia, bertambahnya tenaga medis yang bisa memberikan konsultasi personal secara kompleks demi perbaikan kebijakan kesehatan dan peningkatan aksesibilitas layanan kesehatan di masyarakat

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan dalam pengabdian kepada masyarakat didapatkan bahwa hasil pengukuran tekanan darah yang dilakukan pada kegiatan ini mendapatkan data 22 orang lansia (57,8%) yang berisiko hipertensi. Keterlibatan lansia pada pemeriksaan kesehatan guna mengelola dan mencegah hipertensi adalah kunci untuk menjaga kualitas hidup yang lebih baik bagi mereka (Karjono et al., 2022). Di fase usia lanjut maka secara perlahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti dan mempertahankan fungsi normalnya tidak dapat bertahan tetapi dapat dicegah agar penderita dapat kesejahteraan kesehatan (Kusumo, 2020). Selain itu kemampuan penderita hipertensi untuk mengatasi permasalahan juga terbukti mendorong penderita hipertensi dalam melakukan perilaku kesehatan diri ke arah yang positif (Mozu et al., 2023).

Lansia yang melakukan pemeriksaan kesehatan juga banyak yang mengalami tinggi asam urat yaitu 79%. Hal ini sesuai dengan studi sebelumnya yang melaporkan bahwa usia pasien 45-65 tahun berhubungan signifikan dengan hipertensi dan peningkatan risiko terkena asam urat (Li et al., 2022). Kebanyakan orang lanjut usia telah menderita dua atau lebih penyakit, hal ini mempengaruhi kebebasan bergerak dan kemandirian mereka (Karjono et al., 2022). Memberikan edukasi mengenai penyakit asam urat sangat efektif sebagai mana dalam penelitian (Luthfiana et al., 2025) yang menunjukkan kategori baik (100 %) setelah diberikan edukasi.

Edukasi kesehatan sangat bermanfaat dalam membantu masyarakat khususnya lansia dalam meningkatkan kesehatannya sebab dapat mengurangi tingkat kecemasan yang sering terjadi pada lansia yang mengalami masalah kesehatan. Kecemasan timbul disebabkan kurangnya pengetahuan tentang kesehatan lansia, dengan adanya pengabdian kepada masyarakat bisa memberikan edukasi kesehatan kepada lansia (Arindari et al., 2023). Adanya informasi yang telah diterima oleh lansia dapat memberikan pengaruh dalam jangka pendek sehingga dapat meningkatkan pengetahuan lansia (Sihite et al., 2021). Hasil penelitian (Haro et al., 2024) mengemukakan bahwa edukasi kesehatan yang diberikan memberikan manfaat yang positif dalam peningkatan pengetahuan lansia mengenai kiat hidup sehat bugar di usia lanjut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat memberi dampak baik dan positif bagi lansia yang ada di Desa Sumare Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju dalam memeriksakan kesehatan dan menerima edukasi kesehatan. Hal yang sama dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh (Dwi Ariani et al., 2023) bahwa tingkat kepuasan peserta menyatakan 60 % sangat puas. Demikian halnya dengan pengabdian kepada masyarakat oleh (Putra et al., 2025) bahwa meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan lansia terutama dalam pencegahan hipertensi, serta meningkatnya partisipasi dalam pemeriksaan kesehatan rutin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Posyandu Lansia telah terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat, khususnya para lansia. Melalui kegiatan ini para lansia memperoleh layanan pemeriksaan kesehatan dasar secara gratis seperti menimbang berat badan,

mengukur tinggi badan, pengukuran tekanan darah, gula darah, dan asam urat, serta edukasi mengenai pola hidup sehat. Keberadaan posyandu lansia sangat penting untuk mencegah pengendalian penyakit degeneratif, meningkatkan kesadaran lansia akan kesehatan diri, serta mendorong kemandirian lansia dalam menjaga kesehatannya.

Pelaksanaan kegiatan masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan partisipasi lansia karena kondisi fisik dan aksesibilitas layanan kesehatan di masyarakat. Hal ini menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan promotif dan preventif melalui posyandu lansia sangat penting untuk meningkatkan derajat kesehatan kelompok usia lanjut di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. L. P. I. B., Dewi, N. P. A. R., Israfil, I., Suyasa, I. G. P. D., Putra, K. A. N., & Arnaya, I. G. P. S. (2024). Pelatihan Teknik Mobilisasi Lansia untuk Caregiver dalam Perawatan Jangka Panjang: Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Mobilisasi. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 103–108. <https://doi.org/10.53770/amjpm.v4i1.330>
- Anggraini, N., Mutiasyah, W., Repolita, P. N. S., Muoriz, Q., Runiasih, E., P., P. W., Arifin, T. N., Pratiwi, Y. D., & Repolita, J. (2022). *Edukasi Keluarga Dalam Pemberdayaan Lansia* (M. Nasrudin (ed.)). Nasya Expanding Management. https://play.google.com/store/books/details/Edukasi_Keluarga_dalam_Pemberdayaan_Lansia?id=WEqkEAAQBAJ&hl=en-GB
- Arindari, D. R., Suprpto, Sary, E. W., Purba, R., Haris, Kawuryan, U., Darni, Syarif, I., Nulhakim, L., & Solehudin. (2023). *Konsep Asuhan Keperawatan Gerontik*. Get Press Indonesia. <https://getpress.co.id/product/konsep-asuhan-keperawatan-gerontik>
- Dwi Ariani, N., Setia Tjahjati, S., Sudrajat, A., & Kusdiantini, A. (2023). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Cek dan Konseling Kesehatan di Lingkungan Lapangan Tegalega Bandung. *PADMA*, 3(1), 92–102. <https://doi.org/10.56689/padma.v3i1.1023>
- Haro, M., Sudharmono, U., Sitompul, M., Wulandari, I. S. M., Malinti, E., & Wulandari, I. S. M. (2024). Edukasi Dan Pemberdayaan Lansia dalam Menjaga Kesehatan di Kelurahan Kacapiring, Kecamatan Batununggal Bandung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(3), 1221–1235. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13372>
- Karjono, B. J., Sakti, H., Puruhita, N., & Fitrikasari, A. (2022). *Panduan Lansia*. Badan Kerja Sama Organisasi Wanita (BKOW) Provinsi. <https://suarabaru.id/2022/10/31/sebuah-buku-panduan-edukasi-bagi-para-lanjut-usia>

-
- Kurniasih, H., Purnanti, K. D., & Atmajaya, R. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (PTM) Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Teknoinfo*, 16(1), 60. <https://doi.org/10.33365/jti.v16i1.1520>
- Kusumo, M. P. (2020). *Buku Lansia* (Vol. 64). LPPM UMY. <https://id.z-library.sk/book/17513624/79e36a/buku-lansia.html>
- Latumahina, F., Istia., Y. J., Tahapary, E. C., Anthony, V. C., Soselisa, V. J., & Solissa, Z. (2022). Peran Posyandu Lansia Terhadap Kesejahteraan Para Lansia di Desa Ihamahu, Kec. Saparua Timur, Kab. Maluku Tengah. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat Universitas Jambi*, 6(43), 39–45. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/19368>
- Li, L., Tian, J., Wang, R., Adachi, J. D., Chen, B., Qu, H., & Li, G. (2022). Trends in risk factor control in patients with gout: data from the National Health and Nutrition Examination Survey, 2007–2018. *Rheumatology*, 62(1), 158–168. <https://doi.org/10.1093/rheumatology/keac254>
- Luthfiana, F., Sari, D. P., & Anggraeni, R. (2025). Edukasi Pencegahan Penyakit Asam Urat Dan Pola Gaya Hidup Sehat. *Pharmacy Action Journal*, 4(2), 20–25. <https://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/PAJ/article/view/8160>
- Mozu, I. E., Marfo, A. F. A., Opare-addo, M., Doma-her, D. T., & Owusu-daaku, F. T. (2023). The effectiveness of medication therapy management services in the care of hypertensive patients in a developing setting. *Journal of Research in Pharmacy*, 27(1), 454–463. <https://dergipark.org.tr/en/pub/jrespharm/issue/91440/1691296>
- Putra, N. T., Harun, L., Azwa, A. N., Susanti, R. T., Sa'diah, & Sananiyah. (2025). Edukasi Pencegahan Hipertensi Dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 2(3), 253–261. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i3.461>
- Rahayu, D., Irawan, H., Santoso, P., Susilowati, E., Atmojo, D. S., & Kristanto, H. (2021). Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular pada Lansia. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(1), 91–96. <https://doi.org/10.37287/jpm.v3i1.449>
- Rahman, H., Ramli, R., Patilaiya, H. U. La, Djafar, M. H., & Musiana, M. (2021). Promosi Kesehatan untuk Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular. *BAKTI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 1–11. https://www.researchgate.net/publication/353324430_Promosi_Kesehatan_untuk_Meningkatkan_Peran_Aktif_Masyarakat_dalam_Pencegahan_Penyakit_Tidak_Menular
- Rangkuti, S., Saragi, D. S., & Zaen, N. L. (2022). Penyuluhan Tentang Pentingnya Pemeriksaan Kesehatan Secara Berkala Pada Lansia Di Puskesmas Binjai Estate Jl. Samanhudi. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 5(2), 372–375. <https://doi.org/10.35335/abdimas.v5i2.3302>
- Rudnicka, E., Napierała, P., Podfigurna, A., Męczekalski, B., Smolarczyk, R., & Grymowicz, M. (2020). The World Health Organization (WHO) approach to healthy ageing. *Maturitas*, 139, 6–11. <https://doi.org/10.1016/j.maturitas.2020.05.018>
-

- Sihite, N. W., Podojoyo, P., & Yusuf, M. (2021). Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 9(2), 181–190. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v9i2.11538>
- Sudayasa, I. P., Rahman, M. F., Eso, A., Jamaluddin, J., Parawansah, P., Alifariki, L. O., Arimaswati, A., & Kholidha, A. N. (2020). Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Pada Masyarakat Desa Andepali Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(1), 60–66. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i1.37>
- Widiany, F. L. (2019). Pemeriksaan Kesehatan Lansia di Posyandu Lansia Dusun Demangan Gunungan, Pleret, Bantul. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.35842/jpdb.v2i2.89>